

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEIMANAN
DALAM KITAB NIAT INGSUN NGAJI
DAN METODE PEMBELAJARANNYA
DI PONDOK PESANTREN AL-IHYA ULUMADDIN PUTRI
KESUGIHAN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan IlmuKeguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

NI'MAH SETYA ASIH

NIM. 1323301228

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEIMANAN
DALAM KITAB NIAT INGSUN NGAJI DAN METODE
PEMBELAJARANNYA DI PONDOK PESANTREN AL-IHYA ULUMADDIN
PUTRI KESUGIHAN CILACAP**

NI'MAH SETYA ASIH
NIM. 1323301228

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Keimanan menjadi pondasi dalam beragama. Kondisi keimanan seseorang sangat berpengaruh pada ibadah seseorang, maupun dalam kehidupan sehari-harinya. Pembentukan keimanan yang kokoh tentunya harus melakukan usaha. Usaha dalam pembentukan keimanan ini disebut dengan pendidikan keimanan.. Pemahaman tentang keimanan yang berdasarkan pada Al-Quran dan hadits bisa didapatkan dari berbagai sumber salah satunya adalah kitab. Banyak kitab yang mengkaji tentang akidah berlandaskan Al-Quran dan hadits, salah satu kitab yang mengkaji tentang akidah adalah kitab *Niat Ingsun Ngaji*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan keimanan dalam kitab *Niat Ingsun Ngaji* dan bagaimana metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap.

Penelitian ini merupakan dua jenis penelitian kualitatif, yaitu kajian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*) dan analisis kualitatif menurut Miles and Hubberman. Penulis mengupas isi kitab *Niat Ingsun Ngaji* yang mencakup nilai-nilai pendidikan keimanan dan mendeskripsikan metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap. Pengumpulan data yang digunakan penulis diantaranya pengumpulan data riset kepustakaan untuk mengupas nilai-nilai pendidikan keimanan dalam kitab *Niat Ingsun Ngaji*, metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengemukakan metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap.

Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap kitab *Niat Ingsun Ngaji* terdapat nilai-nilai pendidikan keimanan, diantaranya: kewajiban untuk menghambakan diri kepada Allah, mengimani hari akhir dengan adanya surga, mengimani hari akhir dengan adanya neraka, kedudukan syahadat dalam Islam dan berkumpulnya aqidah 50 dalam lafadz *hailalah*, kewajiban beriman kepada Allah dan Rasulullah. Adapun metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan berdasarkan observasi dan wawancara di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap diantaranya: metode ceramah/ *mau'idzah*, metode tanya jawab/ *hiwar*, metode diskusi, metode karyawisata, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode *targhib wa tarhib* dan metode menghafal.

Kata Kunci : Nilai Pendidikan Keimanan, Kitab Niat Ingsun Ngaji, Metode Pembelajaran, Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN KEIMANAN DALAM KAJIAN KITAB TRADISIONAL PESANTREN	
A. Nilai-nilai Pendidikan Keimanan	22
1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Keimanan	22

2. Dasar dan Tujuan Nilai-nilai Pendidikan Keimanan	26
3. Urgensi Nilai-nilai Pendidikan Keimanan	30
4. Ruang Lingkup Nilai-nilai Pendidikan Keimanan	33
5. Metode Pembelajaran Nilai-nilai Pendidikan Keimanan	53
B. Kitab Tradisional Pesantren sebagai Kajian Pendidikan Keimanan.....	60
1. Urgensi Kitab Tradisional Pesantren dalam Keilmuan Islam Indonesia.....	60
2. Jenis-jenis Keilmuan Kitab Tradisional Pesantren.....	63
3. Kitab Tradisional Pesantren sebagai Kajian Pendidikan Keimanan.....	70

BAB III KITAB NIAT INGSUN NGAJI DAN PROFIL PONDOK PESANTREN AL-IHYA ULUMADDIN KESUGIHAN CILACAP

A. Kitab Niat Ingsun Ngaji	73
1. Biografi Pengarang Kitab Niat Ingsun Ngaji	73
2. Deskripsi Isi Kitab Niat Ingsun Ngaji	75
B. Profil Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap	81
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap.....	81

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap	82
3. Profil Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap	83
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap	84
5. Tujuan Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap	84
6. Keadaan Pengasuh, Pengurus dan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap	85
7. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap	87
8. Tata Tertib Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap	88
9. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap	91

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian Nilai-nilai Pendidikan Keimanan dalam Kitab Niat Ingsun Ngaji	94
B. Pembahasan Hasil Penelitian Metode Pembelajaran Nilai-nilai Pendidikan Keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran.....	129
C. Kata Penutup	130

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN–LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kitab Niat Ingsun Ngaji
- Lampiran 2. Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 3. Tabel Rekapitulasi Wawancara
- Lampiran 4. Hasil Observasi
- Lampiran 5. Hasil Wawancara
- Lampiran 6. Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran Kitab Niat Ingsun Ngaji di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap
- Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi
- Lampiran 8. Surat Keterangan Wawancara dengan Informan
- Lampiran 9. Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10. SK Penerimaan Judul Skripsi
- Lampiran 11. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15. Undangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 16. Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 17. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 18. Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 19. Surat Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 20. Sertifikat Ujian Komprehensif

Lampiran 21. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan

Lampiran 22. Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 23. Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 24. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 25. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 26. Sertifikat KKN dan PPL

Lampiran 27. Sertifikat OPAK

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berperan sebagai proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi yang dimiliki manusia yang sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan yang ada dalam masyarakat.¹ Pendidikan mengolah kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia agar dapat berkembang dengan baik dan dapat berguna bagi diri sendiri serta orang lain. Hasil dari pendidikan dinilai berguna bagi diri sendiri dan orang lain dengan ketentuan sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat disekitarnya.

Melihat kondisi dewasa ini, arti pendidikan menjadi berubah pandangan bagi sebagian orang, yaitu adanya pendapat bahwa pendidikan sebatas pendidikan formal saja, yaitu di sekolah. Adanya sekolah, seragam, peraturan khusus yang mengatur di dalamnya. Pandangan seperti ini menyempitkan arti pendidikan yang sesungguhnya dan menjadikan asumsi di masyarakat bahwa orang yang berpendidikan adalah orang yang mendapat gelar dari sekolah. Pendidikan dinilai sebagai sarana mendapatkan selebar ijazah. Ijazah dinggap sebagai penentu kesuksesan seseorang di masa depannya. Tak heran, jika orang-orang yang berpendapat seperti itu berlomba-lomba mendapatkan ijazah apapun

¹Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009), hlm. 15.

caranya. Tidak heran sekarang mendengar pejabat “membeli ijazah” untuk mendapatkan status sosial dan persyaratan jabatannya.²

Kondisi pendidikan yang demikian tentu saja berpengaruh pada sistem dan proses pendidikan di berbagai lembaga pendidikan formal. Salah satu akibat dari perubahan tersebut adalah pola pikir peserta didik yang mengutamakan intelektualitasnya saja, sementara aspek moralitas dan kejiwaannya kurang diperhatikan.³ Kondisi intelektual yang semakin meningkat tidak disertai dengan matangnya moralitas dan kejiwaan ini menjadi masalah baru dalam pendidikan. Hal ini berimbas pada sumber daya manusia yang beintellect namun buruk akhlaknya. Sudah menjadi hal pasti perkara seperti ini bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Agama Islam sebagai agama yang menjunjung tinggi moral dan akhlak bagi pemeluknya merupakan agama yang sempurna. Segala syariat dalam agama Islam merupakan petunjuk bagi manusia untuk menjalani kehidupannya dengan benar, bahagia dan selamat. Syariat Islam terbagi menjadi dua macam, yaitu *i'tiqadiyyah* dan *amaliyah*. *I'tiqadiyyah* atau disebut dengan keyakinan dan *amaliyah* disebut sebagai perbuatan, keduanya merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan.⁴ Keyakinan tanpa adanya perbuatan diibaratkan manusia yang lumpuh, sedangkan perbuatan tanpa adanya keyakinan diibaratkan manusia yang buta. Hal ini tentu saja menjadi titik kesimpulan atas permasalahan kondisi

² Aan Herdiana dkk, *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengetahuan*, (Purwokerto: OBSESI, 2013), hlm. 19-20.

³ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2006), hlm. 2.

⁴Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Kitab Tauhid*, terj. Syahirul Alim Al-Adib, (Jakarta: Ummul Qura, 2016), hlm. 2.

manusia saat ini seperti orang yang buta, dimana pendidikan masa kini yang lebih mengutamakan intelektualitas, namun moral dan kejiwaanya kurang seimbang karena perbuatan-perbuatan yang dilakukan berdasarkan lemahnya keyakinan dalam hati manusia akan agama Islam. Keyakinan atau kepercayaan seperti ini dalam pandangan Islam disebut sebagai Iman.

Iman atau segala yang bersangkutan tentang iman (keimanan) menjadi hal penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya keimanan manusia memiliki pegangan dan landasan dalam menjalani kehidupan. Kondisi keimanan yang stabil dan selalu meningkat akan meningkatkan kualitas hidup manusia yang memilikinya. Manusia yang berusaha menjaga keimanan agar stabil dan selalu meningkat merasa hidupnya akan tentram, tidak terlalu menyibukkan dirinya pada urusan duniawi saja, karena dirinya merasa bahwa hidup di dunia hanya sementara. Adakalanya keimanan manusia menurun, namun jika dibiarkan saja, maka kehidupan manusia akan berubah tujuan dari penciptaanya. Dampak dari menurunnya iman yang tidak diperbaiki, akan menimbulkan sikap takabur, mementingkan harta benda dunia sebagai tujuan hidupnya, berbuat maksiat, dan lain sebagainya.

Melihat begitu pentingnya keimanan bagi kehidupan manusia, maka penting adanya pendidikan keimanan. Pendidikan keimanan akan membekali, memperkuat dan mengantarkan manusia pada sikap lebih berusaha dalam meningkatkan kualitas imannya, dan hati-hati serta waspada akan perbuatan-perbuatan yang menimbulkan keimanannya berkurang.

Pendidikan keimanan dilaksanakan berdasarkan pada suatu pedoman yang sesuai dengan dalil-dalil syar'i dalam Al-Quran dan Hadits. Pendidikan keimanan tidak semata-mata dilakukan dengan otodidak dan tidak adanya guru yang mendampingi dalam belajarnya. Pendidikan keimanan perlu ada pegangan dan tuntunan yang jelas, sehingga apa yang menjadi ajaran dalam Agama Islam tidak melenceng dengan apa yang dipelajari. Salah satu pedoman dalam pelaksanaan pendidikan keimanan yang sesuai dengan dalil-dalil Al-Quran dan Hadits yaitu kitab *Niat Ingsun Ngaji*.

Alasan penulis memilih kitab *Niat Ingsun Ngaji* sebagai kitab karangan dari K.H. Badawi Hanafi, pendiri Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap karena di dalam kitab tersebut mengajarkan tentang keimanan dan ketauhidan yang didasarkan pada dalil-dalil syar'i dalam Al-Quran dan Hadits, meskipun tidak dipaparkan secara langsung dalam kitabnya. Kitab *Niat Ingsun Ngaji* menggunakan Bahasa Jawa yang mudah dipahami, sehingga dapat dipelajari bagi orang-orang awam yang kurang paham terhadap Bahasa Arab. Selain menggunakan Bahasa Jawa yang mudah dipahami, namun juga pemilihan kata yang sederhana dan mudah dimengerti sehingga memudahkan dalam memahami isi pesan dalam materi yang disampaikan kepada orang-orang awam yang baru mengenal keimanan dan tauhid.⁵

Kitab *Niat Ingsun Ngaji* berisi pendidikan keimanan yang mengajarkan ma'rifat kepada Allah melalui ma'rifat pada diri sendiri dan melihat kepada makhluk-makhluk ciptaan Allah yang berada disekitarnya. Pentingnya mengenali

⁵Hasil wawancara dengan Ny.Hj. Muttasi'ah (Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo, Banyumas), pada tanggal 8 Oktober 2017, pukul 14.00 WIB.

diri sendiri untuk dapat mengenali Allah sebagai Sang Maha Pencipta dimaksudkan untuk membuka pemikiran setiap manusia untuk dapat melihat bukti-bukti adanya Allah, meskipun di dunia ini secara kasat mata tidak terlihat. Melihat adanya Allah dengan mempelajari apa saja yang Allah ciptakan, meyakinkan pikiran dengan adanya bukti-bukti yang didapatkan dari masing-masing panca indra manusia tentang makhluk-makhluk Allah, dan kemudian pikiran mengolah informasi tersebut serta meyakinkan hati untuk mengimaninya adanya Allah.⁶

Disimpulkan oleh penulis bahwa melihat kondisi keimanan saat ini sehingga perlu adanya pendidikan keimanan yang berpedoman pada sumber yang sesuai dengan dalil-dalil syar'i di dalam Al-Quran dan Hadits, salah satunya kitab *Niat Ingsun Ngaji*. Kitab tersebut yang dikemas dengan Bahasa Jawa *pegon* dan penyampaiannya menggunakan bahasa yang sederhana sehingga memudahkan bagi siapa saja yang mempelajari tentang keimanan dan tauhid, serta mengajarkan tentang *ma'rifatullah* melalui *ma'rifatun nafs*.

Melihat latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti pendidikan keimanan dalam kitab *Niat Ingsun Ngaji*. Judul yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah “**Nilai-nilai Pendidikan Keimanan dalam Kitab Niat Ingsun Ngaji dan Metode Pembelajarannya di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap**”.

⁶Hasil wawancara dengan K.H. Syuhud Muchson, Lc. (Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap), pada tanggal 11 Mei 2017 pukul 07.00-08.00 WIB.

B. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Nilai-nilai Pendidikan Keimanan dalam Kitab Niat Ingsun Ngaji dan Metode Pembelajarannya di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap”, dalam pembahasan dalam tahap selanjutnya penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini:

1. Nilai

Secara bahasa nilai merupakan suatu harga, mutu ataupun sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kehidupan manusia.⁷ Menurut Mohammad Noor Syam dalam Muhammad Ali Mufti mengemukakan nilai sebagai suatu penetapan atau suatu kualitas dari suatu objek yang berkaitan dengan proses apresiasi ataupun minat.⁸ Ditarik kesimpulan bahwa nilai merupakan suatu harga atau kualitas dari suatu objek yang berharga bagi kehidupan manusia berdasarkan proses apresiasi.

2. Pendidikan Keimanan

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik baik secara jasmani maupun rohani agar memperoleh hasil dengan prestasi yang baik sehingga peserta didik dapat mencapai kedewasaan.⁹

Keimanan berasal dari kata iman yang artinya suatu perkara yang melandasi segala sesuatu untuk dipercayai dan tidak boleh adanya keraguan

⁷ W.J.S Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi ke 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 801.

⁸ Mohammad Noor Syam dalam Muhammad Ali Mufti, *Nilai-nilai Pendidikan Keimanan dalam Paham Wahdat Al-Wujud Ibnu 'Arabi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 14.

⁹ Anwar Hafid, Jafar Ahiri, Pendais Haq, *Konsep Dasar ...*, hlm. 27.

dan pengaruh prasangka.¹⁰ Definisi lain dari para Ulama salaf (termasuk Imam Ahmad, Malik dan Syafi'i) menyebutkan bahwa Iman adalah sesuatu yang diyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamankan dengan anggota badan.¹¹ Keimanan merupakan ketetapan hati dalam meyakini sesuatu tanpa adanya keraguan dan prasangka, dinyatakan dengan perbuatan lisan dan dilakukan dengan seluruh anggota badan sebagai bentuk ibadah.

Ditarik kesimpulan bahwa, pendidikan keimanan adalah usaha manusia yang secara sadar untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi dalam diri manusia berupa keyakinan dalam hati tanpa ada keraguan dan prasangka yang kemudian dinyatakan dengan lisan dan menjadi sebuah perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk ibadah yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

3. Kitab Niat Ingsun Ngaji

Kitab *Niat Ingsun Ngaji* merupakan kitab karangan pendiri Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap, K.H. Badawi Hanafi. Kitab *Niat Ingsun Ngaji* mengajarkan tentang keimanan dan ketauhidan dengan menggunakan Bahasa Jawa *Kromo Madya* dan *Kromo Inggil*. Penggunaan Bahasa Jawa dalam kitab ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi santri untuk mempelajari dan memahaminya, apabila dibandingkan dengan kitab yang menggunakan Bahasa Arab. Kitab dengan 24 paragraf ini menjelaskan tentang dasar-dasar keimanan. Kitab *Niat Ingsun Ngaji* dikarang untuk mempermudah bagi siapa saja yang belajar tentang keimanan dan

¹⁰ Nasruddin Razak, *Deinul Islam: Penafsiran Kembali Islam sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life*, (Bandung: Al-Ma'ruf, 1989), hlm. 119.

¹¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 1998), hlm. 4.

ketauhidan dengan bahasa yang sederhana namun isi pesan yang disampaikan berbobot.

4. Metode Pembelajaran

Secara bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metodos* yang memiliki arti cara atau jalan.¹² Sedangkan menurut istilah, metode atau metodik dalam pembelajaran berarti penggunaan cara penyampaian isi dari suatu bahan pelajaran kepada siswa agar tercapai tujuan secara efektif dan efisien.¹³ Metode digunakan dalam pembelajaran sebagai kumpulan cara atau teknik dalam menyampaikan isi pesan pada suatu pembelajaran agar tercapai tujuan dengan efektif dan efisien.

5. Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap

Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap merupakan salah satu pesantren terbesar di Kabupaten Cilacap, tepatnya di Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Pondok pesantren ini didirikan pada tanggal 24 November 1925 M oleh K.H. Badawi Hanafi, dimana pada awalnya pesantren ini hanya suatu mushala yang dikenal dengan nama “langgar duwur”.

Pada awalnya pesantren ini dikenal dengan Pondok Pesantren Kesugihan, kemudian pada tahun 1961, dirubah namanya menjadi Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam (PPAI). Pada tahun 1983 pesantren ini namanya berubah menjadi Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin, perubahan ini

¹² Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1997), hlm. 1.

¹³ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 4.

dilakukan untuk mengenang pendiri pesantren tersebut, yaitu K.H. Badawi Hanafi yang begitu mencintai salah satu karya Al-Ghazali yaitu kitab *Al-Ihya Ulumiddin*.

Jadi, yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan informasi mengenai nilai-nilai pendidikan keimanan yang terdapat dalam kitab *Niat Ingsun Ngaji* karya K.H. Badawi Hanafi dan mendeskripsikan metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka penulis menarik rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Nilai-nilai pendidikan keimanan apa saja yang terkandung dalam Kitab *Niat Ingsun Ngaji* dan bagaimana metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan keimanan dalam kitab *Niat Ingsun Ngaji* dan mendeskripsikan serta menganalisis metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap.

2. Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

- b. Sebagai bahan informasi bagi dewan pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap dalam memperbaiki pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan sehingga dapat tercapai hasil yang maksimal.
- c. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian di bidang pendidikan.
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan lain baik sekolah maupun pesantren lainnya dalam menggunakan kitab *Niat Ingsun Ngaji* sebagai bahan ajar mata pelajaran Aqidah dan bagaimana metode pengajarannya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kerangka teori yang berkaitan dan mendukung pentingnya pelaksanaan dan pemecahan masalah dalam penelitian yang dilakukan penulis.

Beberapa referensi yang mendukung penelitian yang dilakukan penulis, di antaranya: skripsi berjudul "*Pendidikan Keimanan: Kajian Tafsir Surat Al-An'am Ayat 74-79*"¹⁴ yang ditulis oleh Fikri Latipatul Huda dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini mendukung penelitian yang penulis lakukan, karena fokus penelitian terdapat pada pendidikan keimanan, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada kajian dan basis/dasarnya. Kajian yang digunakan skripsi tersebut yaitu tafsir Surat Al-

¹⁴ Fikri Latipatul Huda, *Pendidikan Keimanan: Kajian Tafsir Surat Al-An'am Ayat 74-79*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

An'am ayat 74-79, sedangkan penelitian penulis berbasis kitab *Niat Ingsun Ngaji* dan metode pembelajarannya di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap.

Skripsi yang kedua berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Keimanan dalam Paham Wahdat Al-Wujud Ibnu 'Arabi*"¹⁵ ditulis oleh Muhammad Ali Mufti dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini memiliki kesamaan pembahasan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang pendidikan keimanan. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada fokus penelitian, yaitu skripsi tersebut fokus pada nilai-nilai pendidikan keimanan dalam paham Wahdat Al-Wujud Ibnu 'Arabi, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus pada nilai-nilai pendidikan keimanan dalam kitab *Niat Ingsun Ngaji* metode pembelajarannya di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap.

Skripsi yang ketiga berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Keimanan dan Ketaqwaan: Studi Analisis Novel Pesantren Impian Karya Asma Nadia*"¹⁶ ditulis oleh Nur Thoyyibah dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang nilai-nilai pendidikan keimanan. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada fokus penelitian. Skripsi tersebut lebih fokus pada studi analisis novel *Pesantren Impian* karya Asma Nadia, sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus pada nilai-nilai pendidikan keimanan dalam kitab *Niat*

¹⁵ Muhammad Ali Mufti, *Nilai-nilai Pendidikan Keimanan dalam Paham Wahdat Al-Wujud Ibnu 'Arabi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

¹⁶ Nur Thoyyibah, *Nilai-nilai Pendidikan Keimanan dan Ketaqwaan: Studi Analisis Novel Pesantren Impian Karya Asma Nadia*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Ingsun Ngaji dan metode pembelajarannya di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap.

Skripsi yang keempat berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Keimanan dalam Kisah Ashabul Kahfi: Telaah atas Q.S Al-Kahf Ayat: 9-26*”¹⁷ ditulis oleh Umi Khamidah dari STAIN Salatiga. Skripsi ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan karena sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan keimanan. Perbedaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada fokus penelitian. Skripsi tersebut fokus pendidikan keimanan lebih pada telaah Q.S Al-Kahf ayat 9-26, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan penulis lebih pada nilai-nilai pendidikan keimanan dalam kitab *Niat Ingsun Ngaji* metode pembelajarannya di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap.

F. Metode Penelitian

Penelitian membutuhkan data untuk dapat diteliti, sehingga perlu adanya perolehan data dari berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian. Penulis menggunakan beberapa langkah untuk memperoleh data dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang ditulis oleh penulis ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dalam upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku dan persoalan

¹⁷ Umi Khamidah, *Nilai-nilai Pendidikan Keimanan dalam Kisah Ashabul Kahfi: Telaah atas Q.S Al-Kahf Ayat: 9-26*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2014).

manusia yang diteliti.¹⁸ Skripsi ini memiliki dua macam jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian pustaka (*library-research*) dan penelitian lapangan (*field-research*).

Penelitian pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹⁹ Penelitian kepustakaan ini meneliti pada kitab *Niat Ingsun Ngaji* dengan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan keimanan yang terdapat pada kitab tersebut.

Jenis penelitian yang kedua adalah penelitian lapangan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.²⁰ Penelitian lapangan ini meneliti metode-metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu nilai-nilai pendidikan keimanan dalam kitab *Niat Ingsun Ngaji* dan metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap.

¹⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

¹⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), hlm. 14.

3. Setting Penelitian

Setting penelitian ini ada dua macam, yaitu kitab *Niat Ingsun Ngaji* dan Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap. Setting penelitian pada kitab *Niat Ingsun Ngaji* dilakukan dengan alasan:

- 1) Kitab *Niat Ingsun Ngaji* merupakan kitab yang digunakan untuk pembelajaran.
- 2) Kitab *Niat Ingsun Ngaji* mengajarkan tentang keimanan dan tauhid.
- 3) Bahasa yang digunakan dalam Kitab *Niat Ingsun Ngaji* merupakan Bahasa Jawa Pegon, sehingga mudah untuk dipahami untuk kalangan orang Jawa.
- 4) Belum adanya penelitian yang membahas nilai-nilai pendidikan keimanan dalam Kitab *Niat Ingsun Ngaji*.

Setting penelitian pada Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap dilakukan dengan alasan:

- 1) Pondok pesantren ini merupakan pesantren yang didirikan oleh pengarang kitab *Niat Ingsun Ngaji*, yaitu K.H. Badawi Hanafi. Penulis memandang bahwa ada relevansi antara nilai-nilai pendidikan keimanan dalam kitab *Niat Ingsun Ngaji* dengan implementasi pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan yang terdapat pada kitab *Niat Ingsun Ngaji* di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri.
- 2) Adanya pembelajaran kitab *Niat Ingsun Ngaji* di pesantren ini, sehingga menunjukkan adanya pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di pesantren ini.

- 3) Belum ada penelitian mengenai metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di pesantren ini.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu sumber data teks dan subjek penelitian. Terdapat dua sumber data teks pada penelitian ini yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer atau sumber data utama merupakan sumber kajian data yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks kitab *Niat Ingsun Ngaji*.

Subjek penelitian termasuk dalam sumber data primer. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda (Putri dari K.H. Badawi Hanafi)

Putri K.H. Badawi Hanafi adalah orang yang mengetahui sedikit banyak tentang seluk beluk dikarangnya kitab *Niat Ingsun Ngaji* dan latar belakang K.H. Badawi Hanafi.

- 2) Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap (cucu K.H. Badawi Hanafi)

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin merupakan orang yang bertanggung jawab atas berlangsungnya pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin dan mengetahui informasi mengenai K.H. Badawi Hanafi.

3) Pembina Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap

Pembina Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri merupakan orang yang memantau dan melaksanakan atas berlangsungnya pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri dan mengetahui keadaan dan kegiatan pembelajaran santri putri pada umumnya.

4) Pengampu pembelajaran kitab *Niat Ingsun Ngaji*

Pengampu pembelajaran kitab *Niat Ingsun Ngaji* adalah orang yang secara langsung mengampu pembelajaran kitab *Niat Ingsun Ngaji* di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri, sehingga dari subjek penelitian tersebut dapat diperoleh informasi terkait metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri.

5) Santri Putri Pondok Pesantren A-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap

Santri putri merupakan subjek penelitian yang mengalami secara langsung metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder atau sumber data pendukung merupakan sumber data yang mendukung sumber data utama, atau sebagai penguat sumber data utama. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber, diantaranya:

- 1) *Menuju Kebenangan Tauhid bersama As-Sanusi Terjemah Syarah Umm al-Barahain* karya Imam Muhammad bin Yusuf As-Sanusi
- 2) *Kitab Tauhid* karya Shalih bin Fauzan Al-Fauzan
- 3) *Tauhid Ilmu Kalam* karya Taufik Rahman
- 4) *Kuliah Aqidah Islam* karya Yunahar Ilyas
- 5) Sumber lain yang mendukung sumber data primer.

5. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian terdapat langkah yang utama adalah teknik pengumpulan data, hal ini dikarenakan dalam suatu penelitian membutuhkan data.

Suatu penelitian memiliki banyak teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yang bersangkutan. Melihat kebutuhan pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data riset kepustakaan, wawancara, dokumentasi dan observasi. Pengumpulan data menggunakan riset kepustakaan diambil dari sumber data dari teks kitab *Niat Ingsun Ngaji* dan buku-buku lain yang mendukung sumber data utama. Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan, diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan narasumber sebagai penjawab pertanyaan dengan maksud untuk mengetahui suatu hal tertentu.²¹ Teknik wawancara dalam penelitian ini guna melengkapi data

²¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 186.

yang telah didapatkan. Kitab *Niat Ingsun Ngaji* tidak hanya dapat diteliti melalui sumber data pendukung saja, namun juga adanya informasi tentang nilai-nilai pendidikan keimanan yang terdapat di dalamnya melalui responden yang tidak lain merupakan kerabat, keluarga, santri maupun teman K.H. Badawi Hanafi. Teknik wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan data lapangan terkait metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis maupun film yang merupakan suatu bukti mengenai suatu hal. Dokumen dibagi menjadi dua, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen-dokumen yang mendukung sumber data penelitian.²² Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan adanya informasi selain menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder terkait kitab *Niat Ingsun Ngaji* maupun K.H. Badawi Hanafi. Teknik ini juga digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tulisan atau gambar terkait metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek penelitian,

²² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 216-217.

sehingga memungkinkan bagi peneliti sebagai sumber data penelitian.²³

Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi terkait penerapan metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri.

6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mendeskripsikan dan menyusun data yang telah terkumpul dari hasil pengumpulan data. Analisis data dimaksudkan untuk menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian disajikan kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah didapatkan.²⁴

Analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah analisis teks dan analisis data kualitatif. Analisis isi teks atau dikenal dengan *content analysis*, dimana analisis konten merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk referensi yang replikabel dan valid dari data pada konteks penelitiannya.²⁵ Analisis data kualitatif merupakan analisis yang dimulai dan dilakukan sejak awal sebelum dilakukan penelitian hingga akhir penelitian secara terus menerus.²⁶

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis suatu data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan datanya jenuh. Aktivitas

²³Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 175.

²⁴Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 209 – 210.

²⁵Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 279.

²⁶Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian*, hlm. 159.

dalam analisis data , yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, berikut penjelasannya:²⁷

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika masih diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Dapat juga berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut menjadikan data lebih terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga menjadikan data lebih mudah untuk dipahami.

c. *Conclusion Drawing/verifikasi*

Langkah berikutnya dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan awal yang dikemukakan dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 337-345.

saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Sistematika Pembahasan

Penulis mempermudah pembaca dalam memahami hasil dari penelitian ini dengan menyusun laporan hasil penelitian menggunakan sistematika pembahasan, yaitu garis besar dari skripsi ini yang terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian dari skripsi ini adalah bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab Pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi kajian teori tentang nilai-nilai pendidikan keimanan dan kitab tradisional pesantren sebagai kajian nilai-nilai pendidikan keimanan.

Bab Ketiga berisi latar belakang kitab *Niat Ingsun Ngaji* dan profil Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin.

Bab Keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari penyajian data dan analisis data mengenai nilai-nilai pendidikan keimanan dalam kitab *Niat Ingsun Ngaji* dan metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri.

Bab Kelima adalah penutup, yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada kitab *Niat Ingsun Ngaji* karya K.H Badawi Hanafi mengenai nilai-nilai pendidikan keimanan pada kitab *Niat Ingsun Ngaji* dan metode pembelajaran yang efektif, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan keimanan yang terkandung dalam kitab *Niat Ingsun Ngaji* adalah sebagai berikut:
 - a. Kewajiban untuk menghambakan diri kepada Allah
 - b. Mengimani hari akhir dengan adanya surga
 - c. Mengimani hari akhir dengan adanya neraka
 - d. Kedudukan syahadat dalam Islam dan berkumpulnya aqidah 50 dalam lafadz *hailalah*.
 - e. Kewajiban beriman kepada Allah dan Rasulullah
2. Metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap adalah:
 - a. Metode ceramah/ *mau'idzah*
 - b. Metode tanya jawab/ *hiwar*
 - c. Metode diskusi
 - d. Metode karyawisata
 - e. Metode pembiasaan

- f. Metode keteladanan
- g. Metode *targhib wa tarhib*
- h. Metode menghafal

B. Saran

Nilai-nilai pendidikan keimanan dalam kitab *Niat Ingsun Ngaji* tidak hanya untuk dipelajari namun juga untuk diamalkan. Seperti yang sudah dituturkan sebelumnya bahwa kitab *Niat Ingsun Ngaji* tidak hanya mengandung nilai-nilai pendidikan keimanan dan tauhid saja, namun masih banyak nilai-nilai pendidikan Islam yang lainnya. Oleh karena itu, penulis harap pembaca dapat mempelajari kitab tersebut dengan sungguh-sungguh agar dapat mempelajari nilai-nilai pendidikan Islam yang lainnya dan dapat memberikan sumbangan keilmuan dengan meneliti kitab tersebut, serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin perlu ditingkatkan lagi. Perlu adanya keterkaitan yang lebih antara kajian kitab *Niat Ingsun Ngaji* sebagai landasan diterapkannya metode pembelajaran nilai-nilai pendidikan keimanan di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Putri Kesugihan Cilacap. Hal ini disebabkan kitab *Niat Ingsun Ngaji* sebagai salah satu karya pendiri Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap, sehingga perlu ada penekanan dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan keimanan yang ada dalam kitab *Niat Ingsun Ngaji*.

C. Kata penutup

Tiada akhir kata yang pantas untuk diucapkan dari sebuah perjuangan, kecuali *Alhamdulillah rabbil alamin*. Puji syukur kehadiran Allah atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Terucap terima kasih untuk seluruhnya yang telah memberikan bantuan, tak banyak yang dapat penulis lakukan untuk membalas kebaikan yang telah diberikan, penulis hanya dapat mendoakan semoga orang-orang yang Allah rencanakan untuk membantu penulis menyelesaikan penelitian ini, dibalas dengan kebaikan dan pahala yang berlipat-lipat.

Penelitian yang penulis lakukan bukanlah karya yang sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat penulis terima. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja, baik penulis maupun pembaca. Aamiin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fauzan, B.F.S. 2016. *Kitab Tauhid*. terj. Syahirul Alim Al-Adib. Ummul Qura: Jakarta.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Al-Utsaimin, M.B.S. 2003. Syaikh. *Prinsip-prinsip Dasar Keimanan*. terj. Ali Makhtum Assalamy. Megatama Sofwa Pressindo: Jakarta.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1989. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam* terj. Herry Noer Ali. Diponegoro: Bandung.
- Arif, Arifuddin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Kultura: Jakarta.
- Bruinessen, V.M. 1995. *Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Mizan: Bandung.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*. Pustaka Setia: Bandung.
- Herdiana, Aan dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengetahuan*. OBSESI: Purwokerto.
- Huda, L.F. 2014. *Pendidikan Keimanan: Kajian Tafsir Surat Al-An'am Ayat 74-79*, Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Ilyas, Yunahar. 1998. *Kuliah Aqidah Islam*. LPPI: Yogyakarta.
- Khamidah, Umi. 2014. *Nilai-nilai Pendidikan Keimanan dalam Kisah Ashabul Kahfi: Telaah atas Q.S Al-Kahf Ayat: 9-26*, Skripsi. IAIN Salatiga: Salatiga.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Teras: Yogyakarta.
- Misbahussurus dkk. 2012. *Agenda Santri Biografi Muasis, Profil Pesantren, Kitab Niat Ingsun Ngaji, dan Kumpulan Doa PP Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan 1 Cilacap*. Ihya Media: Cilacap.
- Mochtar, Affandi. 2009. *Kitab Kuning dan Tradisi Akademik Pesantren*. Pustaka Isfahan: Bekasi.
- Mochtar, Masyhuri. 1436 H. *Dinamika Kajian Kitab Kuning di Pesantren*. Pustaka Sidogiri: Sidogiri.

- Moloeng, J.L. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mufti, A.M. 2014. *Nilai-nilai Pendidikan Keimanan dalam Paham Wahdat Al-Wujud Ibnu 'Arabi*, Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Mujib, Abdul. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana. Jakarta.
- Poerdarminta, W.J.S. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi ke 3*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Rahman, Taufik. 2013. *Tauhid Ilmu Kalam*. Pustaka Setia: Bandung.
- Razak, Nasruddin. 1989. *Deinul Islam: Penafsiran Kembali Islam sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life*. Al-Ma'ruf: Bandung.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. LKiS Yogyakarta: Yogyakarta.
- _____. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. LKiS Pelangi Aksara: Yogyakarta.
- Sirait, Sangkot. 2013. *Rukun Iman: Antara Keyakinan Normatif dan Penalaran Logis*. SUKA Press: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta: Bandung.
- Thoyyibah, Nur. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Keimanan dan Ketaqwaan: Studi Analisis Novel Pesantren Impian Karya Asma Nadia*, Skripsi. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Umar, Bin.N. 1996. *Qami'ut Thughyan 'Ala Manzhumati Syu'abil Iman*, terj. Achmad Lubab Asrosi. Al-Miftah: Surabaya.
- Usman, Basyiruddin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat Press: Jakarta.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Yunus*. Hida Karya Agung: Jakarta.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Raja Grafindo: Jakarta.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta.
- Hasil wawancara dengan K.H. Syuhud Muchson, Lc. (Pengasuh PonPes Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap). Pada tanggal 11 Mei 2017.

Hasil wawancara dengan Khusnul Muslikhah di PP Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap pada tanggal 10 Mei 2017.

Hasil wawancara dengan Ny.H. Muttasingah (Pengasuh PonPes Miftahul Huda, Rawalo Banyumas). Pada tanggal 8 Oktober 2017.

